

Meningkatkan Kesadaran Siswa/I Tentang Etika Bermedia Sosial Dan Keamanan Siber Di SMP Al Amanah

**Fiqih Ahmad¹, Rio Irawan Nugrahanta², Kenindra Dzikriadin³, Sultan Nurmansyah⁴,
Muhammad Rizkyansah⁵, Muhammad Tri Ardiansyah⁶, Bayu Dwi Prasetyo⁷,
Bagas Tri Adi Nugroho⁸, Adi Tyawan⁹, Firza Adin Azidan¹⁰, Nanang^{11*}**

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia
Email: ¹fiqihamd2003@gmail.com, ²rioirawan2882@gmail.com, ³kenindra15@gmail.com,
⁴sultannurmansyah20@gmail.com, ⁵Ansahrizkyansah@gmail.com,
⁶mtriardiansyah55@gmail.com, ⁷bayudwiprasetyo.alstar36@gmail.com,
⁸bagastriadi905@gmail.com, ⁹santri274@gmail.com, ¹⁰zidan.maret25@gmail.com,
^{11*}dosen02599@unpam.ac.id
(* : coressponding author)

Abstrak– Perkembangan teknologi informasi dan media sosial yang pesat telah menjadi bagian integral dalam kehidupan remaja, termasuk siswa tingkat SMP. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa/i SMP Al Amanah Tangerang Selatan tentang etika bermedia sosial dan keamanan siber. Program ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan interaktif yang melibatkan 30 siswa/i. Materi yang disampaikan mencakup etika berkomunikasi di media sosial, cara mengidentifikasi konten atau tautan *phising*, keamanan akun digital, dan pencegahan *cyberbullying*. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan diharapkan memberikan pengetahuan baru kepada siswa/i SMP Al Amanah dalam etika dan keamanan bermedia sosial.

Kata Kunci: Etika Media Sosial, Keamanan Siber, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract– *The rapid development of information technology and social media has become an integral part of teenagers' lives, including junior high school students. This service aims to increase awareness and understanding of Al Amanah Junior High School students in South Tangerang about social media ethics and cyber security. This program was carried out using an interactive counseling method involving 30 students. The materials presented included communication ethics on social media, how to identify phishing content or links, digital account security, and cyberbullying prevention. The results of the Community Service that have been carried out are expected to provide new knowledge to Al Amanah Junior High School students in social media ethics and safety.*

Keywords: *Social Media Ethics, Cybersecurity, Community Service*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah mempengaruhi kehidupan masyarakat, salah satunya bagi masyarakat Indonesia. Berbagai kebutuhan hidup seperti alat komunikasi, akses informasi, belanja, alat transportasi, maupun alat pembayaran lainnya bisa dilakukan melalui media baru (Zulfa Puspita Sari et al., 2024). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh lembaga *We Are Social*, tercatat bahwa Indonesia memiliki sekitar 167 juta pengguna aktif media sosial (Rizki Anita & Rachmawati, n.d.), dengan proporsi yang signifikan di antaranya adalah remaja berusia 13-17 tahun. Tren ini menunjukkan tingginya penggunaan media sosial di kalangan siswa, yang membawa tantangan dalam hal pemahaman etika digital dan kesadaran akan keamanan siber.

Media sosial dapat memengaruhi etika remaja, baik secara individu maupun berkelompok. Selain itu, media sosial memungkinkan pengguna berinteraksi atau bersosialisasi secara online atau jarak jauh, sehingga memiliki dampak yang signifikan baik secara positif maupun negatif, terutama bagi remaja di era modern (Takdir & Fauziah, n.d.). Media sosial juga seringkali dijadikan sarana pelaku kejahatan seperti *phising* misalnya. *Phishing* di media sosial sering memanfaatkan kepercayaan dan kurangnya kewaspadaan pengguna. Penipu biasanya membuat akun tiruan yang menyerupai akun resmi atau menggunakan strategi manipulasi sosial untuk menipu korban. Mereka mengirim pesan atau tautan yang tampak valid, yang jika diklik, akan mengarahkan pengguna ke situs palsu yang meminta data pribadi (Febrika Ardy et al., 2024).

Pengabdian ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan edukasi tentang etika dan keamanan siber bagi siswa sekolah menengah pertama. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial yang aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan etika.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahap Persiapan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, diperlukan persiapan yang matang agar kegiatan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat optimal bagi para siswa.

1. Identifikasi Sekolah

Tahap ini dilakukan dengan survei dan memilih sekolah target yang sesuai dengan profil siswa dan kebutuhan.

2. Koordinasi dengan Sekolah

Tahap ini dilakukan dengan mengurus izin pelaksanaan kegiatan dan berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal, fasilitas, dan sumber daya yang dibutuhkan.

3. Penyusunan Materi

Tahap ini merupakan penyiapan materi pelatihan yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, meliputi etika bermedia sosial dan cara melindungi diri dari ancaman siber.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan berbagai metode interaktif seperti:

1. Sosialisasi

Dalam metode ini, pemateri menggunakan pendekatan yang umum dan interaktif serta penggunaan bahasa yang ringan.

2. Diskusi

Dengan dilakukannya diskusi, siswa diajak untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka tentang etika dan keamanan bermedia sosial.

3. Kuis

Metode ini dilakukan untuk mendorong partisipasi aktif dari para siswa/i dan memberikan umpan balik dari materi yang diberikan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan tema “Meningkatkan Kesadaran Siswa/i Tentang Etika Bermedia Sosial Dan Keamanan Siber” berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh dengan berbagai sesi interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan media sosial secara aman dan bertanggung jawab. Dalam sesi etika bermedia sosial, peserta diperkenalkan dengan berbagai aspek komunikasi *online* yang baik, tidak menyebarkan berita hoaks, dan dampak dari *cyberbullying*. Diskusi yang dilakukan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, dengan 85% siswa aktif berpartisipasi dalam berbagi pengalaman.

Pada sesi keamanan siber, peserta diajarkan teknik-teknik praktis untuk mengamankan akun media sosial mereka. Simulasi penanganan ancaman siber membantu siswa memahami pentingnya kewaspadaan dalam aktivitas *online*. Melalui studi kasus, peserta diajarkan membedakan konten atau tautan *phising*. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menganalisis kredibilitas informasi, dengan 75% peserta mampu mengidentifikasi konten atau tautan *phising* dengan benar.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Tim Pelaksana PKM



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pelaksana PKM dan Siswa/i SMP Al Amanah



Gambar 4. Penyerahan Plakat Kepada Pihak Sekolah

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMP Al Amanah dengan tema Meningkatkan Kesadaran Siswa/i Tentang Etika Bermedia Sosial Dan Keamanan Siber berhasil memberikan wawasan dan pemahaman kepada siswa/i. Melalui materi pemaparan, siswa/i diberikan keterampilan praktis dalam penggunaan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Antusiasme peserta yang tinggi dalam sesi kuis menunjukkan bahwa mereka mulai memahami pentingnya etika dan keamanan dalam bermedia sosial. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa/i dapat menerapkan penggunaan media sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang telah memberi arahan dan mendorong terlaksananya PKM ini. Terima kasih juga kepada SMP Al Amanah yang telah memberi kesempatan bagi kami untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman bagi para siswa/i.

REFERENCES

- Febrika Ardy, L. A., Istiqomah, I., Ezer, A. E., & Neyman, S. N. (2024). Phishing di Era Media Sosial: Identifikasi dan Pencegahan Ancaman di Platform Sosial. *Journal of Internet and Software Engineering*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/pjise.v1i4.2753>
- Rizki Anita, D., & Rachmawati, F. (n.d.). KONTEN EDUTAINMENT DI MEDIA SOSIAL TIKTOK @PILIHJURUSAN.ID *Edutainment Content on Social Media TikTok @pilihjurusan.id*. <http://journal.umpalangerkaya.ac.id/index.php/restorica>
- Takdir, H., & Fauziah, R. (n.d.). *ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP ETIKA REMAJA*.
- Zulfa Puspita Sari, N., Mawatie Khaylilla Salsabilla Daniswanto, A., Nur Oktavia, K., & Junaidi Putri, S. (2024). PT. Media Akademik Publisher MEDIA SOSIAL DAN PENGUATAN NASIONALISME DALAM TREN DAN IMPLIKASINYA ERA DIGITAL *Diva Mutiara Luthfi 2 Eva Ardilla Daulatil 3. JMA*, 2(5), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>